

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Peneliti ingin mempelajari hubungan antara perilaku *bullying* dengan tingkat stres pada siswa sekolah menengah pertama.

B. LOKASI DAN WKATU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 01 Getasan dengan sasaran siswa-siswi kelas VIII. Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 14 November 2022 sampai Tanggal 6 Desember 2022. Pengambilan data dilakukan secara simultan dalam satu waktu dengan menggunakan kuesioner atau angket.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Getasan. Peneliti tidak melibatkan siswa kelas VII dan Kelas IX, karena hasil wawancara dengan pihak sekolah bahwa kelas VII berada pada fase adaptasi di lingkungan sekolah jadi untuk melakukan tindakan *bullying* masih jarang dilakukan. Siswa kelas IX terdapat perilaku *bullying* namun tidak sebanyak yang terjadi di kelas VIII, hal tersebut karena siswa-siswi

kelas IX difokuskan untuk belajar. Siswa kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 202 siswa-siswi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Getasan

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total Seluruh Siswa Kelas VIII
VIIIA	14	22	36
VIIIB	19	14	33
VIIIC	16	17	33
VIIID	20	14	34
VIIIE	18	14	32
VIIIF	18	16	34
Jumlah Total			202

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi, atau disebut wakil yang diteliti, yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel sebanyak 202 siswa. Menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, yang dirancang untuk menentukan ukuran sampel minimum berdasarkan perilaku populasi yang tidak pasti (Nalendra et al., 2021). Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{202}{202(5\%)^2+1}$$

$$n = \frac{202}{202(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{202}{1,505}$$

n= 134,6 dibulatkan menjadi 135 siswa

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

D = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan adalah nilai presensi 95% atau signifikansi pas 5%

3. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria disini digunakan untuk melihat apakah karakteristik sampel mewakili dan tidak mewakili persyaratan sampel penelitian dalam penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa-siswi yang terdaftar dan masih aktif sekolah di kelas VIII SMP N 01 Getasan.
- 2) Siswa-siswi yang berusia 13-15 tahun
- 3) Siswa-siswi yang pernah menjadi korban *bullying* kelas VIII di SMP N 01 Getasan.

b. Kriteria Ekslusi

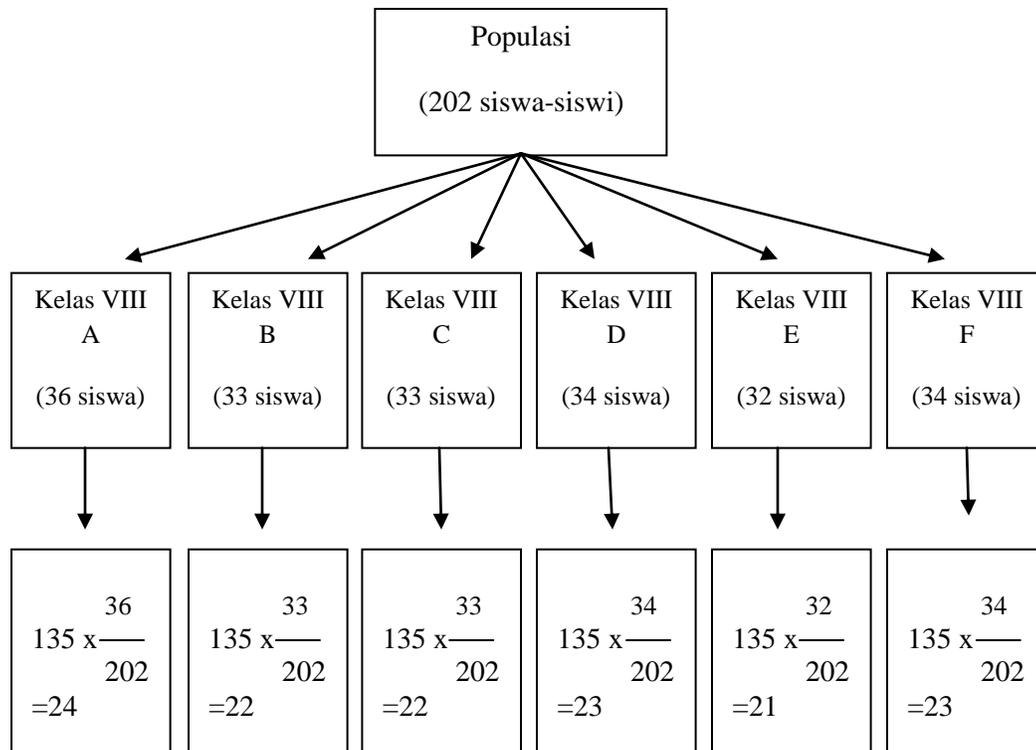
- 1) Siswa-siswi yang tidak hadir
- 2) Siswa yang sedang mengikuti ujian
- 3) Siswa-siswi yang tidak bersedia dijadikan subjek penelitian

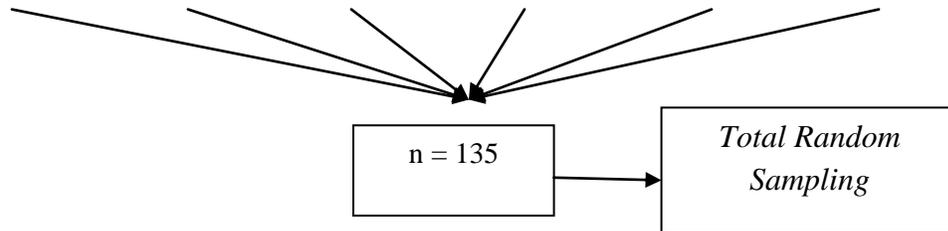
4. Tehnik Pengambilan Data

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total random sampling* atau sampel yang diambil dari anggota populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata dari populasi tersebut. Cara yang digunakan peneliti yaitu mengundi sampel penelitian. Langkah-langkahnya yaitu :

- Peneliti akan membuat nomor undian pada masing-masing kelas sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti.
- Undian tersebut berupa potongan kertas kecil yang kosong dan berisi nama dan nomor sesuai dengan jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti di masing-masing kelas.
- Masing-masing siswa akan mengambil undian tersebut
- Siswa yang mendapat undian yang berisi angka akan mengisi kuesioner dan siswa yang mendapat kertas kosong tidak mengisi kuesioner.
- Sistem tersebut berlaku untuk semua kelas yang dijadikan sampel untuk penelitian.





Gambar 3.1 Data Penentuan Jumlah Sampel

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying* pada siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Getasan.
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat stres pada siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Getasan.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

1. Kuesioner perilaku *bullying*

Korban *bullying* diukur dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dikembangkan berdasarkan kuesioner berjudul SMP N 5 Kepanjen Malang Remaja Korban *Bullying* dan Tingkat Prestasi Akademik yang dikembangkan oleh Sagung Manik (2019). Kuesioner mengukur intensitas *bullying* yang dialami oleh korban *bullying*. Ada 46 pernyataan dalam kuesioner ini yang menguntungkan. Kuesioner ini menggunakan skala likert dan dibagi menjadi 4 kategori.

Tabel 3.2 Kategori Pernyataan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Kelas VIII SMP N 1 Getasan

Kategori	Skor
Sangat Sering (SS)	> 6 x
Sering (SR)	4-5x
Kadang (KD)	1-3x
Tidak Pernah (TP)	0

Kekuatan skala digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* terhadap korban dalam 6 bulan terakhir. Kuesioner berisi indikator dan item untuk empat jenis intimidasi, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyberbullying*. Indikator berdasarkan jenis intimidasi tercantum dalam kisi-kisi di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi –Kisi tentang Bentuk Perilaku *Bullying*

Jenis <i>Bullying</i>	Korban	Item	Total
<i>Bullying</i> Fisik	Dipalak	1,2	13
	Didorong	3,4	
	Dirusak	5,6,7	
	Ditonjok	8,9	
	Diganggu	10,11	
	Ditampar	12,46	
<i>Bullying</i> verbal	Diberi julukan	13	12
	Dibentak	14,15	
	Dihina	16,17	
	Menebar gossip	18	
	Diejek	19	
	Disorakin	20,21	
	Ditertawakan	22,23	
	Dimarahi	24	
<i>Bullying</i> relasional	Sinis	25	9
	Diremehkan	26,27	
	Dikucilkan	28,29	
	Dipelototi	30	
	Difitnah	31	
	<i>Flaming</i>	32,33	
<i>Cyberbullying</i>	Harassment	34,35	12
	Denigration	36,37	
	Impersonation	38,39	
	Outing	40,41	
	Exclusion	42,43	
	Cyberstalking	44,45	

Kategori kuesioner perilaku *bullying* terdiri dari rendah, sedang dan tinggi. Penilaian skor yang digunakan menurut Hidayat (2014) sebagai berikut :

Skor minimal : 1

Skor maksimal : 4

Jumlah skor minimal : $1 \times 46 = 46$

Jumlah skor maksimal : $4 \times 46 = 184$

$$I = \frac{R}{n}$$

Keterangan :

i = panjang kelas/kategori

R = skor tertinggi dan terendah

n = jumlah kelas/kategori (3)

$$I = \frac{184 - 46}{3}$$

$$I = \frac{136}{3}$$

$$I = 46$$

Kategori dan skor setelah menghitung dengan rumus mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.4 Penilaian Skor Korban *Bullying* pada remaja kelas VIII SMP N 1 Getasan

Korban <i>Bullying</i>	Skor
Tidak menjadi korban	0-46
Rendah	47-92
Sedang	93-138
Tinggi	139-184

Indikator *Bullying Victim* mencakup 4 jenis *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* mental dan *cyberbullying*. Penilaian untuk kategori *bullying* ini menggunakan rumus Hidayat (2014). *Bullying* fisik memiliki 13 pernyataan, *bullying* verbal dan *cyberbullying* memiliki jumlah

pernyataan yang sama yaitu 12 item, dan *bullying* relasional memiliki 9 pernyataan. Rumus untuk setiap jenis kategori penilaian intimidasi dijelaskan di bawah ini::

a. Skor *bullying* fisik

Skor minimal : (tidak pernah) = $1 \times 13 = 13$

Skor maksimal : 4 (sangat sering) = $4 \times 13 = 52$

$$I = \frac{52 - 13}{3}$$

$$I = \frac{39}{3}$$

$$I = 13$$

b. Skoring *bullying* verbal dan *cyberbullying*

Skor minimal : 1 (tidak pernah) = $1 \times 12 = 12$

Skor maksimal : 4 (sangat sering) = $4 \times 12 = 48$

$$I = \frac{48 - 12}{3}$$

$$I = \frac{36}{3}$$

$$I = 12$$

c. Skoring *bullying relation*.

Skor minimal : 1 (tidak pernah) = $1 \times 9 = 9$

Skor maksimal : 4 (sangat sering) = $4 \times 9 = 36$

$$I = \frac{36 - 9}{3}$$

$$I = \frac{27}{3}$$

$$I = 9$$

Tabel 3.5 Penilaian Skor Jenis *Bullying*

Perilaku <i>bullying</i>	Skor
<i>Bullying</i> fisik	
Tidak mengalami <i>bullying</i> fisik	0-13
Rendah	13-26
Sedang	27-39
Tinggi	40-52
<i>Bullying</i> verbal	
Tidak mengalami <i>bullying</i> verbal	0-12
Rendah	12-24
Sedang	25-36
Tinggi	37-48
<i>Cyberbullying</i>	
Tidak mengalami <i>cyberbullying</i>	0-12
Rendah	12-24
Sedang	25-36
Tinggi	37-48
<i>Bullying</i> relasional	
Tidak mengalami <i>bullying</i> relasional	0-9
Rendah	10-18
Sedang	19-27
Tinggi	28-36

2. Kuesioner Tingkat Stres

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS)*. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner standar. Kuesioner PSS ini memiliki 10 pernyataan yang meliputi pernyataan deskripsi depresi, kecemasan dan stres.

Menentukan skor untuk setiap jawaban dalam survei dengan menetapkan nilai untuk setiap jawaban alternatif. Skor untuk setiap pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Skoring Tingkat Stres

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-kadang	Cukup Sering	Terlalu Sering
	Pernyataan	0	1	2	3	4
Keterangan :						
Tingkatan Stres				Skor		
Stres Ringan				0-13		
Stres Sedang				14-26		
Stres berat				27-40		

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas yang dilakukan oleh Sugeng terhadap siswa SMPN 5 Kepanjen, angket dengan 46 item pernyataan. Tes berlangsung pada November 2019. Uji validitas menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Diuji menggunakan *SPSS 16 for windows*. Ukurannya adalah membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r_{tabel} untuk sampel 30 orang adalah 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner penelitian yang digunakan dilakukan uji reabilitas. Kajian yang dilakukan Sugeng melakukan survei kuesioner di SMP Negeri 5 Kepanjen dengan total 46 kuesioner. Pengujian reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian ini menggunakan *SPSS 16 for windows*. Jika skala *Cronbach α* > R (0,361) menunjukkan alat yang handal. Hasil uji

reabilitas adalah *Cronbach's* alpha 0,910. Hasilnya adalah $0.910 > 0.361$ atau berarti *Cronbach Alpha* lebih besar dari tabel. Artinya instrumen dikatakan reliabel.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Korban <i>Bullying</i>	Seseorang yang mendapat perlakuan secara menerus sengaja	Menggunakan kuesioner atau angket yang bersifat Favourable (Positif) : 1. Tidak Pernah (TP) 2. Kadang-kadang (KD) 3. Sering (S) 4. Sangat Sering (SS) Dari 4 aspek perilaku <i>bullying</i> 1) <i>Bullying</i> fisik 2) <i>Bullying</i> verbal 3) <i>Bullying</i> relation 4) <i>Cyberbullying</i>	Penilaian dikategorikan dari hasil penjumlahan total kuesioner yang dijawab. Kategori : Bukan korban <i>bullying</i> = 0-46 Rendah = 47-92 Sedang = 93-138 Tinggi = 139-184	Ordinal
<i>Bullying Fisik</i>	Seorang individu yang mendapat perilaku agresif melalui kontak fisik secara langsung	Menggunakan kuesioner dan skala likert sesuai dengan kisi-kisi	0-13 = Tidak menerima <i>bullying</i> fisik 14-26 = Ringan 27 – 39 = Sedang 40-52 = Berat	Ordinal
<i>Bullying Verbal, cyberbullying</i>	Seorang individu yang mendapat perilaku agresif melalui perkataan, kontak fisik, dan melalui media sosial	Menggunakan kuesioner dan skala likert sesuai dengan kisi-kisi	0-12 = Tidak menerima <i>bullying</i> verbal 13-24 = Ringan 25- 36 = Sedang 37- 48 = Berat	Ordinal
<i>Bullying</i>	Seorang individu	Menggunakan kuesioner	0-9 = tidak	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
relation	yang mendapatkan perilaku agresif melalui psikologis	dan skala likert sesuai dengan kisi-kisi	menerima <i>bullying</i> verbal 10-18 = Ringan 19- 27 = Sedang 28- 36= Berat	
Tingkat Stres	Tingkat stres adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami seseorang. Tingkat stres siswa-siswi diukur dengan koesioner tingkat stres dengan menggunakan koesioner PSS.	Koesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS) yang terdiri dari 10 point pernyataan, dengan kriteria jawaban : 0 : tidak pernah 1 : jarang 2: kadang-kadang 3 : sering 4 : selalu	Penilaian dikategorikan dari hasil penjumlahan total koesioner yang dijawab. Hasil dapat dikategorikan sebagai berikut : 0-13 = stress ringan 14-26 = stress sedang 27-40 = stress berat	Ordinal

H. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer atau data utama pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari siswa-siswi SMP N 1 Getasan yang telah mengisi kuesioner tentang perilaku *bullying* dan tingkat stres. Pengambilan data primer akan dilakukan pada bulan Desember 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan pihak sekolah SMP N 1 Getasan terkait dengan jumlah siswa-siswi dan tindakan perilaku *bullying* yang sering terjadi di sekolah.

2. Memilih Asisten Penelitian

Melakukan penelitian membutuhkan asisten peneliti. Asisten peneliti dipilih untuk membantu kegiatan penelitian agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Relawan untuk penelitian ini memilih asisten peneliti dari masing-masing kelas yaitu guru BK dan ketua kelas dari setiap kelas VIII. Peneliti akan menjelaskan bagaimana proses penelitian akan dilakukan dan bagaimana data akan dikumpulkan secara sistematis dari siswa kelas VIII SMP N 1 Getasan.

3. Prosedur Penelitian

- a. Prosedur studi dimulai setelah menerima surat keterangan dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang menyetujui untuk melakukan studi.
- b. Surat ini kemudian dikirim ke SMP N 1 Getasan untuk persetujuan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
- c. Setelah mendapat izin dari sekolah SMP N 1 Getasan, peneliti memulai kegiatan penelitian secara tim dengan asisten peneliti.

4. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data akan dilakukan setelah semua persetujuan mulai dari Universitas sampai ke tempat penelitian di setujui. Pengambilan data akan dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan yang akan dilakukan pada bulan Desember 2022 di SMP N 1 Getasan.

I. ETIKA PENELITIAN

1. Informed Consent

Peneliti dan asisten peneliti akan menyampaikan kuisisioner atau angket kepada calon responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. *Informed consent* diberikan dalam bentuk kuisisioner untuk memudahkan interpretasi pengisian. Penjelasan terkait judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian akan dijelaskan kepada responden sebelum kuisisioner diterima.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten peneliti merahasiakan narasumber, peneliti tidak menuliskan nama narasumber, tetapi hanya kode atau inisial.

3. Confidentiality

Peneliti dan asisten peneliti menjamin untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya untuk keperluan penelitian. Dengan menggunakan prinsip ini mengakibatkan responden hanya menuliskan namanya dengan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitasnya.

4. Beneficiency

Peneliti berfokus pada kemungkinan kekuatan dan kelemahan yang mungkin diciptakan oleh responden. Keuntungan narasumber adalah narasumber memiliki akses informasi terkait manajemen stres bagi korban *bullying*.

5. Non Maleficience

Penelitian meminimalkan efek buruk pada responden. Studi ini tidak menyebabkan trauma psikologis. Mereka dapat menarik diri jika penelitian

yang sedang berlangsung berpotensi menimbulkan gangguan atau ketidaknyamanan.

J. PENGELOLAAN DATA

1. Editing

Editing kuesioner gunakan kuesioner yang sudah diprogram sejak awal agar responden dapat mengisi data dengan mudah, dan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat dicantumkan dalam kuesioner yang akan diisi oleh responden. Sehingga data yang masuk dari kuesioner sudah lengkap. Diedit setelah semua responden menyelesaikan pengisian kuesioner. Data yang diperoleh semua dapat di olah karena sudah masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan.

2. Coding

Untuk mempercepat proses pengolahan data, peneliti membedakan data hasil kuesioner dengan pemberian kode. Kode ini disediakan untuk memudahkan klasifikasi dan pengelompokan data kuesioner yang ditetapkan sebelumnya.

Kategori jenis kelamin :

a. Laki-laki = 1

b. Perempuan = 2

Kategori menurut usia :

- a. Usia 13 tahun = 1
- b. Usia 14 tahun = 2
- c. Usia 15 tahun = 3

3. *Scoring*

Setelah semua kuisioner terkumpul, peneliti memberi skor atau nilai pada setiap tanggapan responden sesuai dengan masing-masing variabel. Asesmen dilakukan satu per satu untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang dialami siswa kelas VIII SMP N 1 Getasan dan tingkat stres korban *bullying*. Pemberian nilai dapat dilihat dari seberapa sering responden mengalami sesuatu berdasarkan apa yang dinyatakan dalam kuesioner. Kriteria respon untuk favorable *bullying* adalah sebagai berikut:

- a. 0 = Tidak Pernah
- b. 1 = Kadang
- c. 2 = Sering
- d. 3 = Sangat Sering

Skor tingkat perilaku *bullying* fisik

- a. 0-13 = tidak menerima *bullying* verbal
- b. 14-26 = Ringan
- c. 27- 39 = Sedang
- d. 40- 52 = Berat

Skor tingkat perilaku *bullying* verbal, *cyberbullying*

- a. 0-12 = tidak menerima *bullying* verbal
- b. 13-24 = Ringan
- c. 25- 36 = Sedang
- d. 37- 48 = Berat

Skor *bullying relation*

- a. 0-9 = tidak menerima *bullying relation*
- b. 10-18 = Ringan
- c. 19-27 = Sedang
- d. 28-36 = Berat

Kriteria jawaban atas kuesioner tingkat stres sebagai berikut :

- a. 0 = Tidak ada atau tidak pernah
- b. 1 = Hampir tidak pernah
- c. 2 = Kadang
- d. 3 = Sering
- e. 4 = Sangat sering atau selalu

Skor tingkatan stres

- a. 0-13 = stress ringan
- b. 14-26 = stress sedang
- c. 27-40 = stress berat

3. *Coding*

Coding selanjutnya dilakukan untuk memudahkan dalam mengelompokkan hasil data dari total pernyataan yang telah di *coding* sebelumnya.

Pemberian kode pada variabel perilaku *bullying* adalah :

- a. Sangat rendah = 1
- b. Rendah = 2
- c. Sedang = 3
- d. Tinggi = 4

Pemberian kode pada variabel tingkat stres adalah

- a. Stres rendah = 1
- b. Stres sedang = 2
- c. Stres tinggi = 3

4. *Tabulating*

Pengumpulan data dilakukan setelah semua responden mengisi kuesioner. Kuesioner untuk setiap responden akan diakomodasi terlebih dahulu. Data dikumpulkan oleh peneliti untuk memudahkan analisis.

5. *Transferring (Pemindahan)*

Transmisi data formulir disiapkan untuk pengolahan hasil kuesioner. Peneliti menggunakan program SPSS untuk mempermudah pengelolaan data.

6. *Entry*

Setelah tabulasi data yang diperoleh dari kuesioner penelitian, masukkan data ke dalam program SPSS di komputer. Setelah data diinput, analisis data dilakukan dengan program SPSS.

7. *Cleansing*

Data yang dimasukkan tidak dapat dianalisis secara acak, dan data perlu diperiksa kembali untuk menghindari kesalahan pengisian kuesioner. Data ini disediakan (dibersihkan) untuk menghindari kesalahan dalam hasil analisis data. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam entri data, lakukan pembersihan. Data yang dimasukkan harus lengkap, teratur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, dan data akan diproses jika persyaratan terpenuhi.

K. ANALISIS DATA

1. Analisis Univariate

Analisis univariate digunakan untuk memberikan gambaran tentang setiap variabel, analisis univariate menggambarkan fenomena yang terjadi pada variabel yang diteliti dengan menghitung proporsi, frekuensi dan persentase dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk analisis univariate untuk menganalisis persentase, proporsi dan frekuensi variabel, diantaranya :

- a. Distribusi karakteristik berdasarkan usia dan jenis kelamin siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Getasan.

- b. Distribusi responden berdasarkan bentuk perilaku *bullying* siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Getasan.
- c. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat stres siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Getasan

2. Analisis Bivariat

Analisis univariate dan bivariat dalam penelitian ini juga diolah dengan menggunakan program *Statistical Products and Services Solutions (SPSS) Data Processing versi 20 for Windows*. Uji yang digunakan yaitu *Kendall's Tau* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berskala ordinal serta mengetahui arah hubungan antar variabel yang dapat bersifat positif maupun negatif.